

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan tentang perbaikan pembelajaran pada mata pelajaran matematika yang masing-masing terdiri dari 2 siklus, pada siswa kelas IV (empat) MI Darul Ulum Tandes Kota Surabaya serta melakukan pengamatan pada kegiatan tersebut, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Prestasi belajar siswa sebelum menggunakan metode penugasan selalu menunjukkan prestasi yang kurang memuaskan.
2. Aktifitas siswa selama proses pembelajaran Matematika dengan metode penugasan menunjukkan perubahan yang positif. Terbukti dengan keaktifan dan keterlibatan dari siswa baik secara fisik, mental, emosional dan kemampuan intelektual.
3. Pada pembelajaran matematika, guru harus banyak memberikan contoh pengerjaan soal yang bervariasi dan mengikut sertakan siswa dalam proses penyelesaian soal-soal tersebut dengan menunjuk beberapa orang siswa untuk belajar menyelesaikannya sesuai dengan kemampuannya masing-masing dengan bimbingan guru.
4. Prestasi belajar siswa dalam operasi penjumlahan desimal menunjukkan hasil yang memuaskan. Prestasi ini terlihat dari hasil evaluasi siswa, terlihat nilai siswa sudah di atas 50.
5. Guru dapat menemukan berbagai metode pembelajaran yang menarik pada mata pelajaran matematika, dengan tujuan agar siswa lebih interaktif dalam pembelajaran matematika di masa sekarang dan yang akan datang.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan-kesimpulan di atas, dalam rangka menentukan kualitas pembelajaran sebaiknya yang dilakukan oleh guru untuk mencapai tujuan mengaktifkan siswa dalam kelas dan meningkatkan daya serap siswa pada materi pelajaran hendaknya guru:

1. Memilih metode pembelajaran sesuai topik yang disampaikan.
2. Menentukan alat peraga yang menarik dan sesuai dengan topik yang akan disampaikan.
3. Mengorganisasikan siswa dalam pembelajaran.
4. Mengadakan latihan – latihan dan pemberian tugas.

Selain daripada itu, berdasarkan kesimpulan diatas, seyogyanya para guru di Sekolah Dasar memiliki kemampuan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran untuk mencapai keberhasilan yang optimal.

Kepala Sekolah sebagai pemimpin di Sekolah juga harus mampu mengeksplorasi serta membantu meningkatkan kemampuan guru dalam melaksanakan tugasnya. Kepala sekolah juga hendaknya memperhatikan serta menyediakan alat – alat peraga dan media pembelajaran di sekolahnya sebagai pendukung proses peningkatan prestasi belajar siswa dan penunjang Guru dalam proses pembelajaran di kelas.